[[switchgender] Oppa jeongmal saranghae, mianhe-jinboon](https://veliadebyrahmawati.wordpress.com/2013/12/17/switchgender-oppa-jeongmal-saranghae-mianhe-jinboon/)

[December 17, 2013](https://veliadebyrahmawati.wordpress.com/2013/12/17/switchgender-oppa-jeongmal-saranghae-mianhe-jinboon/)[Uncategorized](https://veliadebyrahmawati.wordpress.com/category/uncategorized/)

Title : Oppa jeongmal saranghae, mianhe  
Author : Vedhera  
Cast : Onew as Kim Jinki  
Key as Kim gwiboon  
Other Cast : Appa Gweboon  
Eomma Gweboon  
Lee Eunsok  
Lee Emyr  
Genre : angst (?), sad, romance(?)  
Length : One shoot

——————————————–all gweboon side ————————————————–

Kata cinta? Bukankah seharusnya menjadi kata yang indah untuk di ucapkan dan manis jika di dengar? Tapi kenapa dalam kisahku itu menjadi suatu permulaan yang menyakitkan, permulaan dari sesuatu yang tak aku inginkan. Hahh sungguh tak sesuai harapan  
——————————————–JINBOON—————————————————————–  
“kak , ak-ku ingin mengatakan sesuatu” ucapku pada seorang laki-laki bermata bulan sabit di depanku ini.  
“ya?, ada apa?” ucapnya lembut. Hah, rasanya begitu manis didengar, inikah rasanya jatuh cinta? Rasanya dimabuk asmara? Jika bisa ingin selamanya aku mendengar suara lembut itu, semoga hal itu tak pernah berubah.  
“kak ak-k-ku ak-ku rasa aku menyukaimu. Tidak, maksudku ak-ku mencintaimu.” Ucapku terbata. Yah bisa kalian bayangkan rasanya mengungkapkan perasaan yang sudah kalian bendung pada laki-laki yang kalian cintai.  
“benarkah bonie? kakak juga sangat mencintaimu.” Ucapnya dengan santai. hah kurasa dia belum mengerti maksudku.  
“tidak kak, kau tahu perasaanku ini bukan perasaan dari seorang adik kepada kakaknya.” Memberi jeda sebentar dan kulihat dia mulai mengerutkan keningnya.  
“kau tahu ini perasaan yang dimiliki oleh seorang wanita kepada laki-laki.” Hah akhirnya kukatakan, dan sekarang tinggal menunggu jawaban dari seorang Fairel Atharizz Calief. Nama laki-laki di depanku ini adalah Fairel Atharizz Calief atau biasa ku sebut ka Irel anak laki-laki satu-satunya dalam keluarga Atharizz. yah karena memang keluarga Atharizz hanya mempunyai dua anak, yang pertama adalah Fairel Atharizz Calief dan yang kedua adalah aku **Eisha Atharizz Faiha**. Dan asal kalian tahu perasaanku ini memang sudah lama aku rasakan tapi baru sekarang bisa mengutarakannya, karena status yang mengikat kami dan membuat rasa ini menjadi yang biasa orang sebut dengan cinta terlarang.Aku tau ini bodoh dan mungkin saja setelah ini kakakku akan menganggapku gila, tapi aku sudah tidak bisa menyimpan rasa ini lagi. Masih kutunggu jawaban laki-laki didepanku ini, dan aku juga masih berharap mendapat jawaban yang terbaik tapi juga mempersiapkan mental untuk hal terburuk.

“Sha, ku rasa kau hanya bingung. Kau dan aku adalah kakak adik dan tak akan bisa berubah. Kurasa sebaiknya kita pulang, mungkin kau harus merenungkan ini sambil menenangkan pikiranmu.” Dan damn! Kemungkinan terburuk terjadi. Kupikir aku sudah mempersiapkan mental untuk hal ini, tapi rasanya tetap sesak dan buliran Kristal bening itupun meluncur dengan mulus diatas pipi tirusku.  
“Jangan menangis sha. Kau jangan membuat kakak jadi serba salah. Jangan menangis.” Ucapnya sambil mendekapku  
“kak, boleh tinggalkan aku sendiri? Kurasa saat ini aku ingin sendiri.” Ucapku dan tanpa basa basi lagi laki-laki itu segera bangkit dari duduknya dan meninggalkanku. Hahh, setega itukah? Setelah pria itu pergi bulir kristal ini terasa semakin banyak dan membanjiri wajahku, aku bersyukur tempat ini sepi dan tak ada yang melihatku menangis.

——————————————–JINBOON—————————————————————–  
1 minggu pun berlalu setelah kejadian itu. hahh seharusnya aku sudah memprediksi ini sebelumnya. Kakakku menghindariku, bahkan kurasa kak irel sudah tak mau melihat wajahku lagi. Sebegitu burukkah aku dimatamu kak? Sebenci itukah kau padaku kak? Kau tahu kak? Di sini di dada ini sesak kak? Bahkan kurasa sudah tak sanggup bernafas kak.kak bisakah kau menolongku? Membantuku dari rasa sesak ini? Menghilangkan semua rasa sakit yang kurasa? Kau tahu aku mencintaimu, sangat, ku tahu ini slah tapi bisakah kau menerimaku? Kak, ku mohon hanya berpaling dan menyapaku dengan lembut lagi. Bisakah kau lakukan itu kak? Ini sungguh menyiksa, sungguh!  
——————————————–JINBOON—————————————————————–  
Dan 5 bulan setelahnya, bagaikan tersambar petir disiang hari. Kak Irel, kakak yang ku cintai, dia membawa seorang gadis kerumahku. Dia gadis yang manis, cantik, sopan dan berwibawa. Badannya yang proporsional juga semakin menjadikan dirinya menjadi sempurna. Hah, aku iri! Kak Irel membawanya kerumah kami, rumah keluarga Atthariz. Dan kau tahu? Yang lebih menyakitkan adalah kakakku memperkenalkan dia, gadis ini kaia **Xaveria** sebagai calon pengantinnya, calon istrinya, dan calon ibu dari anak-anaknya.

“Ayah, ini Kaia Xaveria. Dia adalah salah salah satu dosen ditempatku mengajar.” Ucap kak irel.  
“Selamat siang om, Saya Kaia Xaveria.” Ucapnya sambil membungkuk  
“oh ya , silahkan duduk.” Kemudian perempuan itu duduk “saya ayah dari Irel, dan ini istri saya dan yang ini adik irel, **Eisha**.” Lanjut ayah sambil memperkenalkan kami satu persatu.  
“selamat siang kak kaia.” Ucapku hanya untuk sekedar basa basi dan yah, mungkin untuk menutup rasa sakit ini.  
“jadi, ayah tujuanku membawa kaia kesini adalah untuk mengenalkannya sebagai calon istriku.” Ucap kak irel terus terang.

Kak haruskah kau seterus terang itu? Tidakkah kau memikirkan sebuah hati disini? Hati seorang wanita lemah yang sudah lama mencintaimu? Tidakkah kau pertimbangkan itu? Atau memang kau sama sekali tak memperdulikannya? ini sakit kak!

“Apa rel? Kau ingin menikah? Hahahahh. Akhirnya anak kita akan menikah juga sayang.” Ucap ayahku dengan sangat bahagia.  
“iya sayang, kurasa kita memang sudah saatnya mempunyai momongan.” Jawab ibuku  
“hahahahahh, kau benar sayang. Kau dengar sendiri kan rel? Ibumu juga merestuimu, jadi kurasa tak ada alasan untuk tidak memperbolehkannya. Lagi pula kau sudah dewasa.” Lanjut ayahku.  
“benarkah yah? Oh terima kasih ayah.” Ucap kakakku, yang kemudian memeluk ayakhku.

Hahh, kak kau kejam! FAIREL ATHARIZZ CALIEF kau benar benar benar KEJAM! Tak memperdulikan perasaanku disini huh? Padahal kau sedari tadi melirikku bukan? Memastikan aku baik-baik saja? Hah, aku baik baik saja bahkan sangat baik! Dan akan lebih baik jika kau tak pernah membawanya KEMARI ! ingin kukatakan kata kata itu, tapi tak mungkin bukan? Didepanku ada orang tuaku dan disampingku ada CALON KAKAK IPARKU.

“hahaha, jadi? Kapan kalian ingin melangsungkan pernikahan?” Tanya ayahku  
“terserah ayah saja, kalau bisa secepatnya.” Ucap kak irel.

Seingin itukah kakak menikahi wanita ini? Apakah dia begitu berarti kak? Apakah kau begitu mencintainya? Hah! Aku sudah tak tahan, ingin segera pergi dari sini! Tuhan jika kau memang baik tolong bawa aku pergi dari sini. Tuhan ini sakit ,tak bisakah kau membantuku Tuhan? Nafasku tercekat, sulit bernafas , sesak. Tuhan kumohon bahkan kau boleh mengambil nyawaku sekarang bila Kau mau, asalkan aku bisa pergi dari sini. KUMOHON!

“hahah, baiklah akan ayah atur.”  
“baiklah ayah, aku harus mengantar kaia pulang sekarang. Kami pamit dulu.”  
“baiklah, hati hati dijalan. Antarkan calon menantu ayah yang cantik ini dengan selamat”  
“tentu saja yah.”  
“selmat tinggal om tante.”ucap kak kaia.  
Dan mereka menghilang dibalik pintu. Akhirnya mereka pergi dan kurasa aku juga harus pergi ke kamar, kurasa menangis dapat menghilangkan separuh bebanku.

——————————————–JINBOON—————————————————————–  
1 bulan setelahnnya acara resepsi pernikahan Kak Irel dan Kak kaia pun dilaksanakan, setellah ini kak kaia benar-benar akan menjadi kakak iparku. yah aku harus menerima itu, baik cepat ataupun lambat. Tapi yang lebih menyakitkan lagi setelah ini oppaku akan tinggal dirumahnya sendiri, yang artinya tidak akan tinggal serumah lagi denganku, bisakah aku terbiasa? Bisakah aku menerima itu? Meskipun rumahnya masih berada di kota ini tapi tetap saja itu berarti aku tak akan bisa bertemu dengannya setiap hari bukan?

“saudara Fairel Atharizz Calief apakah anda menerima saudara Kaia Xaveria menjadi pendamping anda dan bersedia menerimanya dalam keadaan suka maupun duka” ucap pastur itu, jika boleh berseru pasti sudah kukatakan TIDAK KAK! JANGAN! KUMOHON JANGAN KAK! Tapi itu tak mungkin sangat tak mungkin.

“ya saya bersedia.” Ucap kak irel.

Kak ini sakit, tapi kenapa kau justru begitu tampan? Kak, kenapa kau yang telah menghancurkan hatiku menjadi kepingan justru dimataku kau terlihat sangat mempesona. TUHAN INI TAK ADIL!

“dan anda saudara Kaia Xaveria apakah anda menerima saudara Fairel Atharizz Calief menjadi suami anda dan bersedia menerimanya dalam suka maupun duka” hah pastur itu, jika bisa ingin ku cekik lehernya agar dia bisa diam tak mengucapkan kata-kata yang menyakitkan itu lagi.

“ya saya bersedia.” Ucap kak kaia. Hahh perempuan ini benar benar…..cantik!  
“baiklah kepada pengantin pria disilahkan untuk mencium pengantin perempuan.”

Oh tidak kumohon jangan! Jangan kak! Kumohon! Tuhan ku mohon tolong segera lenyapkan aku dari muka bumi ini Tuhan, jika kau sudah tak menyayangiku lagi Tuhan. Ucapku dalam hati sambil menutup mata, dan kurasakan butiran Kristal itu dengan sukses mengalir di pipi tirusku ini.

Prokprokprokprokprokprokprokprokprok

Tepuk tangan para undangan terdengar sangat keras, bahagiakah? Akukah satu-satunya orang yang tidak bahagia atas pernikahan ini, akukah?

——————————————–JINBOON—————————————————————–  
1 tahun setelahnya, aku sudah terbiasa tanpa kak irel, tapi tetap saja rasanya HAMPA. Apakah tak ada orang yang bisa mengisi kekosongan ini? Tidak tidak, jangan! Tempat ini memang khusus untuk kak irel. Walaupun yah, aku sudah bertunangan. Bertunangan dengan seseorang yang kurasa membuatku nyaman dan bisa melepas sedikit kekosongan ini. Farhan Arkhan, seorang laki-laki yang tampan, tidak bahkan sangat tampan, baik dan perhatian. Tapi kak irel tetap yang terbaik dimataku dan hatiku. Hahh, entah kapan aku bisa melupakan seorang Fairel Atharizz Calief.

“Sadarlah Eisha! Kak irel sudah bahagia bersama kak kaia dan bahkan sekarang sudah mempunyai baby! Sadarlah Sha, sampai kapan kau akan seperti ini! Sadarlah! Sadarlah!” ucapku pada diri sendiri.

——————————————–JINBOON—————————————————————–  
Hari ini aku mendapatkan surat dari dosenku tentang pemberitahuan wisudaku yang akan dilaksanakan 1 bulan lagi. Hahh, akhirnya studiku selesai juga setelah 4 tahun aku kuliah di Universitas Seoul. Universitas yang elit bukan? Bukannya sombong tapi aku memang lumayan pintar. Meskipun ini sudah mulai larut tapi aku harus segera menyerahkan surat ini ke ayahku segera saja aku berjalan kearah ruang kerjanya. Kudengar dia sedang bicara dengan seseorang di telepon jika aku masuk sekarang mungkin aku akan mengganggu jadi kuputuskan untuk kembali kekamar. tapi tunggu, aku mendengar nama kak irel disebut dan itu sukses membuat rasa ingin tahuku meningkat, jadi kuputuskan untuk mendengar percakapan ayah.

“hahah, iya Emyr, Irel sekarang sudah besar dan menjadi sangat mirip denganmu. Kau tahu sifatnya benar-benar sepertimu, pantang menyerah dan pekerja keras.”  
“——————————————————“  
“ya, aku harap Hanna disana juga akan tenang melihat anaknya bahagia dan kamu juga harus bahagia myr.”

Tunggu, tunggu. Hanna? Emyr? Irel? Kak irel mirip dengan Emyr? Dan istri Emyr adalah Hanna? Jadi, kak irel anak dari Emyr dan Hanna? Lalu berarti ayahku adalah ayah angkat kak irel? Dan berarti kak irel bukan kakakku?

“ya baiklah, aku tahu kau sangat sibuk. Baiklah sampai jumpa lagi myr. Sampai jumpa.”

Ceklek

“Sha?, sedang apa kau disini?” Tanya ayah.  
“aku? Aku tadinya ingin memberikan surat ini tapi ketika aku mendengar ayah sedang bercerita tentang kak irel kepada seseorang bernama Emyr jadi kuputuskan untuk mengupingnya sedikiiiitttttt.” Ucapku sambil mendekatkan jari telunjuk dan ibu jari.  
“hahh? Ap-p-pa ka-u men-dengar sem-muanya sha?”  
“semua? Tidak, aku hanya mendengar appa mengatakan bahwa kak irel mirip dengan seseorang bernama Emyr dan seseorang bernama Hanna akan bahagia melihat kak irel bahagia.” Jawabku “ jadi yah, apakah ayah akan menceritakan yang sebenarnya padaku?” lanjutku dengan nada sedikit mendesak.

“hah, baiklah. Ayah rasa kau juga sudah seharusnya tahu hal ini. Jadi irel sebenarnya bukan anak ayah dan ibumu. Irel sebenarnya anak Emyr dan Hanna dan nama Irel sebenarnya adalah Fairel Kenzie Calief.” Ayah menghela nafas “Irel dititipkan kepada kami, ketika ibu irel yaitu Hanna meninggal. Hanna pernah berpesan supaya anaknya dititipkan kepada kami dengan harapan kami akan membesarkannya dengan cinta. Dan yah, kami tak keberatan bahkan kami senang karena selama 6 tahun kami menikah kami belum memiliki momongan dan kami berharap dengan mengangkat irel kami akan segera punya momongan, dan itu menjadi kenyataan sha. 1 tahun setelah kami mengangkat irel menjadi anak kami ibumu dinyatakan hamil dan kemudian lahirlah kau.” Ucap ayahku  
“jadi ayah, aku dan kak irel bukan kakak adik?” tanyaku  
“tentu saja tidak, kalian kakak adik meski bukan saudara kandung.”

Hah benarkah? Benarkah aku dan kak irel bukan saudara kandung? Benarkah? Kemudian aku segera berdiri dan berlari kekamarku tak peduli dengan panggilan appa.  
Setelah sampai dikamar segera kurebahkan tubuhku di kasur dan kata kata ayah tadi mulai berputar lagi dikepalaku.

“Benarkah? Benarkah aku dan kak irel bukan saudara kandung? Benarkah? Jadi haruskah aku bahagia? Atau? Tapi bukankah sudah terlambat? Bukankah sudah terlambat untuk mengetahuinya? Kak irel sudah menikah dengan kak kaia? Ini sudah terlambat bukan? Terlambat? Hiks ayah kau jahat! Kenapa kau menyembunyikan rahasia seperti itu? Ayah kau jahat! Kau membiarkan putrimu menderita ayah kau jahat! Kau jahat!” isakku, yang tanpa aku ketahui aku sudah tertidur.

——————————————–JINBOON—————————————————————–  
1 minggu sudah setelah aku mendengar berita itu tapi aku tak memberitahukannya pada kak irel, yah aku pikir ini sudah terlambat sudah tak ada gunannya untuk memberitahukannya. Lagipula dia sudah bahagia bukan? Dan aku tak ingin merusak kebahagiaannya.  
Hari ini aku sudah mulai bekerja di sebuah rumahsakit di seoul. Yah aku memang seorang dokter tepatnya dokter muda. Hahh, hari pertama, suasana baru, kuharap juga hati baru yang mau menerima Farhan dengan sepenuh hati.

Ckitt ckitt

Kudengar ada suara kasur dorong sepertinya ada pasien masuk dan kulihat banyak luka di wajah dan tubuhnya. Tapi tunggu dulu, itu wanita itu seperti..

“kaia , kumohon bertahanlah. Kumohon.”

Kak Kaia !  
Ya Tuhan, kenapa dia? Dan kak irel, kulihat dia menangis! Tuhan kenapa kakakku harus menangis! bisakah Kau menghentikan tangisannya?

“maaf tuan anda tidak bisa masuk. Kami akan berusaha keras menolong istri anda jadi sebaiknya anda menunggu diluar saja.” Ucap salah satu perawat

Dan kak irel hanya menurut, setelah dia duduk segera aku mendekatinya.

“Kak irel..” panggilku  
Dia menoleh “eisha, k-kau sedang apa disini?” tanyanya dengan muka sembabnya. Oh Tuhan, tolong jangan biarkan kakakku seperti ini.  
“aku magang disini, dan kak apa itu tadi kak kaia?” tanyaku dengan hati hati.  
“hiks hiks, sha kaia sha. Hiks”  
Segera kurengkuh kak irel kedalam pelukanku berharap bisa menenangkannya.  
“hiks hiks, kaia. Di-ia tertabrak mobil sa-at mau menyusulku. Hiks ak-ku yang slah aku sa-lah. Hiks.”  
“Jangan menangis kak, aku yakin kak kaia akan bertahan aku yakin.” Berusaha menenangkan oppaku. Sungguh aku tak bisa melihatnya seperti ini! Sungguh! Tuhan kenapa kau selalu menyiksaku! Tak cukupkah aku tak bisa bersama dengan oppaku, dan sekarang kau buat aku melihat oppaku seperti ini! Tak cukupkah hanya aku saja! Tak cukupkah!

——————————————–JINBOON—————————————————————–  
3 jam berlalu dan kulihat ruangan UGD terbuka, dan munculah dokter.  
“maaf, apakah anda keluarga dari ny. Atharizz?” Tanya dokter itu.  
“ya, saya suaminya dok.” Jawab oppaku  
“oh, maaf tuan Atharizz. Kami sudah berusaha sekuat tenaga tapi nyawanya tetap tidakk tertolong. Pendarahan dibagian kepalanya sangat parah dan sudah tak bisa ditolong. Maafkan kami tuan Atharizz.” Ucap dokter itu dan kemudian berlalu.  
“hiks, Kaia. Kaia.” Ucap oppaku dan kurasakan tubuhnya melemas kakinya tak bisa menahan tubuhnya sendiri. Dan aku hanya bisa menenangkannya dengan sebuah pelukan, tak tahu apa yang harus dilakukan. Cukup begini, semoga cukup meringankan beban kak irel. Cukup begini.

——————————————–JINBOON—————————————————————–  
6 bulan berlalu setelah kematian kak kaia, dan kurasa kak irel sudah mulai merelakannya. Dan yang perlu kalian tahu aku semakin dekat dengan kak irel, karena aku selalu membantunya merawat yoogeun anak dari kak irel dan kak kaia. Bukankah itu bagus? Kemajuan antara hubunganku dan kak irel? Dan tentang Farhan, dia masih berstatus sebagai tunanganku. Tapi kurasa hanya sebuah status karena aku sama sekali tidak mencintainya. Hahh, entahlah biarlah seperti ini, biarlah berjalan apa adanya. Tapi aku tetap berharap pada kak Irel. Fairel Atharizz Calief aku benar-benar mencintaimu.

End  
Hehe , mian gaje + typo